

ABSTRAK

Yumaida Tri Ningsih. 2016. "Interferensi Bahasa Minangkabau terhadap Bahasa Indonesia di Kalangan Pelajar SD N 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang". Skripsi. Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas: Padang Pembimbing: I. Dr. Gusdi Sastra, M.Hum., 2. Leni Syafyaha, S.S., M. Hum.

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk interferensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia di kalangan pelajar SD N 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk-bentuk interferensi dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia di kalangan pelajar SD N 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Padang.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap. Pertama adalah tahap penyediaan data. Pada tahap penyediaan data digunakan metode simak, dengan teknik dasar adalah teknik sadap dan teknik lanjutan yaitu teknik Simak Libat Cakap (SLC) dan Simak Bebas Libat Cakap (SBLC) yang diiringi dengan teknik rekam dan teknik catat. Kedua adalah tahap analisis data. Pada tahap analisis data digunakan metode padan yakni metode padan translasional, dan metode padan pragmatis, dengan teknik dasarnya adalah teknik Pilah Unsur Penentu (PUP) dan teknik lanjutan adalah teknik Hubung Banding Memperbedakan (HBB). Ketiga adalah tahap penyajian hasil analisis data. Pada tahap penyajian hasil analisis data digunakan metode formal dan informal. Metode agih, dengan teknik dasar adalah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL), teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik lesap, dan teknik perluas.

Berdasarkan hasil analisis data, bentuk-bentuk interferensi bahasa Minangkabau terhadap bahasa Indonesia di kalangan pelajar SD N 09 Koto Luar Kecamatan Pauh Kota Padang ialah interferensi dalam bidang fonologi, seperti *gonceng* menjadi *bonceng*. Interferensi dalam bidang leksikal, seperti *anak lada*. Interferensi dalam bidang gramatikal, (interferensi dalam bidang morfologi, seperti *dipadaman*, dan interferensi dalam bidang sintaksis, seperti *lah*. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya interferensi adalah faktor sosial, (1) status sosial, (2) umur, dan (3) jenis kelamin. Faktor situasional, (1) siapa yang berbicara, (2) dengan bahasa apa, (3) kepada siapa, (4) kapan, dan (5) di mana.

Kata Kunci : Kata Kunci: Interferensi, Bahasa Minangkabau, Bahasa Indonesia